

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERKAH BERSAMA DI DESA KOTA RAJA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Muhammad Naufa¹, Ramona Handayani², Moh. Fajar Noorrahman³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
e-mail: naufa45254@gmail.com

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk sebagai instrumen strategis desa untuk mengelola potensi ekonomi lokal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Efektivitas pengelolaan BUMDes sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan masyarakat desa dalam berbagai tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi masyarakat diperlukan agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan tingkat kontribusi partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang melibatkan 97 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didukung oleh wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara statistik menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, korelasi, serta analisis pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan BUMDes Berkah Bersama. Tingkat pengaruh yang dihasilkan menunjukkan kontribusi yang cukup berarti meskipun belum tergolong sangat kuat. Aspek evaluasi menjadi faktor partisipasi yang paling dominan dalam memengaruhi pengelolaan BUMDes.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan BUMDes, Badan Usaha Milik Desa

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are established as strategic village instruments to manage local economic potential in order to improve community welfare. The effectiveness of BUMDes management is strongly influenced by the level of community involvement in various stages of its activities. Community participation is essential to ensure that BUMDes management operates effectively, transparently, and in accordance with the needs and aspirations of local residents. This study aims to analyze the influence and contribution level of community participation on the management of BUMDes Berkah Bersama in Kota Raja Village, Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency. The research employed a quantitative approach with an associative design involving 97 respondents. Data were collected through questionnaires supported by interviews and documentation. Statistical analysis was conducted using IBM SPSS Statistics, including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, correlation analysis, and analysis of the influence between variables. The findings indicate that community participation has a positive effect on the management of BUMDes Berkah Bersama. The magnitude of this influence shows a meaningful contribution, although it has not yet reached a strong level. Among the examined aspects of participation, evaluation was identified as the most dominant factor influencing BUMDes management.

Keywords: Community Participation, BUMDes Management, Village-Owned Enterprise

PENDAHULUAN

Pengembangan perekonomian desa menjadi salah satu fokus penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa tidak hanya dipandang sebagai wilayah administratif, tetapi juga sebagai ruang ekonomi yang memiliki potensi sumber daya yang dapat dikelola secara mandiri. Dalam konteks tersebut, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai sarana pengelolaan potensi lokal yang dirancang untuk mendorong kemandirian ekonomi desa sekaligus

memperkuat peran masyarakat dalam kegiatan usaha desa. Keberadaan BUMDes menuntut sistem pengelolaan yang tidak hanya bergantung dengan keuntungan, namun juga melihat aspek sosial dan keberlanjutan. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat desa menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan pengelolaan BUMDes. Masyarakat berperan sebagai pelaku, pengawas, dan penerima manfaat dari aktivitas BUMDes, sehingga tingkat partisipasi yang tinggi dapat menciptakan pengelolaan lebih transparan, akuntabel, dan responsif. BUMDes Berkah Bersama yang beroperasi di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dibentuk sebagai upaya pengelolaan potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, dalam pelaksanaannya, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes belum sepenuhnya optimal. Beberapa aspek partisipasi, seperti keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kegiatan, masih perlu ditingkatkan agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian empiris yang mampu menjelaskan sejauh mana partisipasi masyarakat memengaruhi pengelolaan BUMDes. Penelitian ini diharap bisa memberikan kontribusi secara akademik dalam pengembangan pengelolaan BUMDes serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes Berkah Bersama di Desa Kota Raja. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERKAH BERSAMA DI DESA KOTA RAJA KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.”**

METODE

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji keterkaitan antara partisipasi masyarakat dan pengelolaan BUMDes Berkah Bersama melalui pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian diarahkan pada BUMDes Berkah Bersama yang berlokasi di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Responden penelitian merupakan masyarakat desa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait aktivitas BUMDes. Populasi penelitian mencakup masyarakat Desa Kota Raja yang terlibat atau mengetahui pelaksanaan kegiatan BUMDes. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran populasi dan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi, sehingga diperoleh sebanyak 97 responden sebagai sampel penelitian. Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019). Responden tersebut dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara proporsional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner sebagai instrumen utama penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator partisipasi masyarakat dan pengelolaan BUMDes, serta diukur menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Untuk memperkuat data yang telah didapatkan, teknik wawancara dan dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan pengukuran melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang telah memenuhi persyaratan kemudian dilakukan analisis secara statistik menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 25. Tahapan analisis meliputi pengujian asumsi klasik, analisis hubungan antar variabel, serta pengujian pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 1. Karakteristik berdasarkan usi

No	Penggolongan Berdasarkan Usia	Jumlah Subjek	Persentase
1	15 – 25 Tahun	39	40,21%
2	26 – 35 Tahun	21	21,65%
3	36 – 45 Tahun	18	18,56%
4	46 – 55 Tahun	13	13,40%
5	56 – 65 Tahun	5	5,15%
6	66 – 75 Tahun	1	1,03%
Jumlah		97 Orang	100%

Distribusi usia responden menunjukkan dominasi kelompok muda berusia 15-25 tahun dengan proporsi 40,21%, yang mencerminkan semangat partisipasi generasi produktif yang penuh energi dan dapat menjadi motor penggerak utama dalam berbagai aktivitas BUMDes, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program ekonomi desa. Kelompok usia 26-35 tahun menyusul dengan 21,65%, sementara representasi usia lanjut 66-75 tahun hanya mencapai 1,03%, sebuah temuan yang menandakan peluang strategis untuk memperluas keterlibatan lintas generasi melalui program sosialisasi inklusif, pelatihan keterampilan, dan forum dialog antargenerasi agar pengelolaan BUMDes semakin berkelanjutan dan berbasis pengetahuan kolektif masyarakat.

2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Penggolongan Berdasarkan Jenis Kelamin	Jumlah Subjek	Persentase
1	Laki-laki	55	56,70%
2	Perempuan	42	43,30%
Jumlah		97 Orang	100%

Komposisi responden laki-laki sebesar 56,70% sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan 43,30%, sebuah keseimbangan gender yang relatif menjanjikan dalam konteks partisipasi masyarakat desa, namun tetap mengajak kita untuk merefleksikan urgensi strategi pemberdayaan perempuan yang lebih terarah, seperti pelatihan manajemen usaha, akses modal mikro, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan BUMDes, sehingga pengelolaan menjadi semakin representatif, inklusif, dan mampu menangkap aspirasi beragam dari seluruh lapisan masyarakat.

3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Penggolongan Berdasarkan Pendidikan	Jumlah Subjek	Persentase
1	SD/Sederajat	4	4,12%
2	SMP/Sederajat	20	20,62%
3	SMA/Sederajat	48	49,48%
4	S1/D3	23	23,71%
5	S2	2	2,06%
Jumlah		97 Orang	100%

Lulusan SMA sederajat mendominasi dengan 49,48%, didukung oleh kelompok sarjana/D3 sebesar 23,71% dan SMP sederajat 20,62%, yang secara keseluruhan membentuk fondasi pengetahuan masyarakat yang solid terkait isu pengelolaan desa dan potensi ekonomi lokal. Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual

terhadap peran BUMDes sebagai instrumen pemberdayaan, tetapi juga membuka ruang luas untuk program pendalaman pengetahuan seperti workshop literasi keuangan, pelatihan digitalisasi usaha, dan diskusi kebijakan desa, guna menghasilkan kontribusi masyarakat yang lebih tajam, inovatif, dan berkelanjutan dalam mendukung tujuan pembangunan.

1. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria
Partisipasi Masyarakat (X) Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. dalam (Mustanir, Jaya and others, 2022)	1	0,741	0,202	Valid
	2	0,546	0,202	Valid
	3	0,797	0,202	Valid
	4	0,651	0,202	Valid
	5	0,688	0,202	Valid
	6	0,746	0,202	Valid
	7	0,599	0,202	Valid
	8	0,767	0,202	Valid
	9	0,553	0,202	Valid
	10	0,817	0,202	Valid
	11	0,725	0,202	Valid
	12	0,728	0,202	Valid
	13	0,787	0,202	Valid
	14	0,789	0,202	Valid
	15	0,743	0,202	Valid

Pengelolaan BUMDes (Y) George R. Terry dalam (Hasibuan, 2016)	1	0,705	0,202	Valid
	2	0,719	0,202	Valid
	3	0,772	0,202	Valid
	4	0,750	0,202	Valid
	5	0,755	0,202	Valid
	6	0,715	0,202	Valid
	7	0,630	0,202	Valid
	8	0,733	0,202	Valid
	9	0,660	0,202	Valid
	10	0,748	0,202	Valid
	11	0,463	0,202	Valid
	12	0,772	0,202	Valid
	13	0,654	0,202	Valid
	14	0,747	0,202	Valid
	15	0,704	0,202	Valid
	16	0,696	0,202	Valid
	17	0,721	0,202	Valid
	18	0,771	0,202	Valid
	19	0,648	0,202	Valid
	20	0,705	0,202	Valid
	21	0,762	0,202	Valid
	22	0,647	0,202	Valid
	23	0,690	0,202	Valid
	24	0,709	0,202	Valid

Seluruh butir instrumen kuesioner untuk variabel partisipasi masyarakat (15 item) dan pengelolaan BUMDes (24 item) secara konsisten mencatat nilai r-hitung yang jauh melampaui r-tabel sebesar 0,202, dengan rentang nilai mulai dari 0,463 hingga 0,817, sehingga memastikan bahwa setiap indikator benar-benar menangkap esensi konstruk teoritis tanpa adanya penyimpangan atau bias pengukuran yang mengganggu. Kevalidan ini menjadi landasan kuat bagi keandalan temuan empiris, memungkinkan peneliti untuk dengan percaya diri melanjutkan ke tahap analisis inferensial yang lebih kompleks.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Kriteria	Keterangan
Partisipasi Masyarakat (X)	0,945	≥ 70	Reliabel
Pengelolaan BUMDes (Y)	0,962	≥ 70	Reliabel

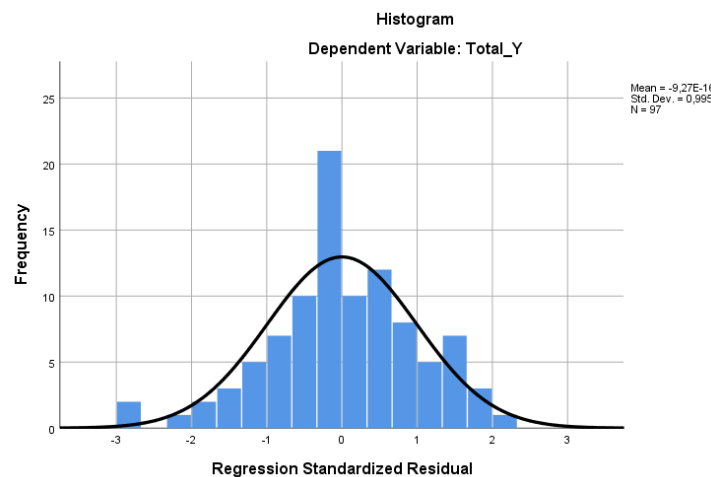
Nilai Cronbach's Alpha yang luar biasa tinggi, yaitu 0,945 untuk partisipasi masyarakat dan 0,962 untuk pengelolaan BUMDes—jauh melampaui ambang batas reliabilitas standar 0,70—mengonfirmasi konsistensi internal instrumen yang sangat kokoh di antara 97 responden. Tingkat reliabilitas ini tidak hanya menjamin stabilitas data dari waktu ke waktu, tetapi juga menegaskan bahwa responden secara seragam memahami dan menjawab item-item kuesioner, sehingga data siap diluncurkan ke analisis mendalam seperti regresi dan korelasi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi

3. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Partisipasi Masyarakat	Pengelolaan BUMDes
N		97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,97	67,64
	Std. Deviation	7,887	11,971
Most Extreme Differences	Absolute	0,083	0,092
	Positive	0,062	0,092
	Negative	-0,083	-0,069
Test Statistic		0,083	0,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,099 ^c	0,042 ^c

Gambar 1. Hasil Grafik Histogram



Distribusi data partisipasi masyarakat dinyatakan normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,099, sementara pengelolaan BUMDes mendekati normalitas dengan Sig. 0,042, sebagaimana divisualisasikan secara jelas pada Gambar 1 yang menampilkan histogram dengan pola distribusi simetris dan bell-shaped untuk kedua variabel (mean partisipasi 43,97; mean pengelolaan 67,64).

Pemenuhan asumsi normalitas ini secara mantap mendukung penerapan teknik inferensi parametrik seperti uji korelasi Pearson dan regresi linier, memastikan generalisasi temuan ke populasi lebih luas dengan validitas statistik yang terjaga.

4. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates							
Dependent Variable: Pengelolaan BUMDes							
Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	0,842	505,232	1	95	0,000	6,409	1,393

Model linear menunjukkan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,842 dengan nilai F 505,232 (df 1,95; Sig. 0,000), beserta parameter estimasi constant 6,409 dan b1 1,393, yang menggarisbawahi keterkaitan lurus dan kuat antara tingkat partisipasi masyarakat dengan efektivitas pengelolaan BUMDes, sehingga memperkuat fondasi model analisis yang robust untuk mengeksplorasi hubungan kausal.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Partisipasi Masyarakat dan Pengelolaan BUMDes

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,409	2,767		2,316	0,023		
	Partisipasi Masyarakat	1,393	0,062	0,917	22,477	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan BUMDes

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,295	2,761		2,280	0,025		4,768
	Pengambilan Keputusan	1,354	0,602	0,196	2,251	0,027	0,210	4,868
	Pelaksanaan	0,893	0,382	0,205	2,336	0,022	0,205	2,829
	Pemanfaatan Hasil	2,284	0,335	0,457	6,826	0,000	0,354	4,304
	Evaluasi	1,050	0,573	0,151	1,831	0,070	0,232	4,768

a. Dependent Variable: Pengelolaan BUMDes

Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang mendekati 1,000 untuk model sederhana (partisipasi secara keseluruhan) dan Tolerance mendekati 1 pada dekomposisi aspek (pengambilan

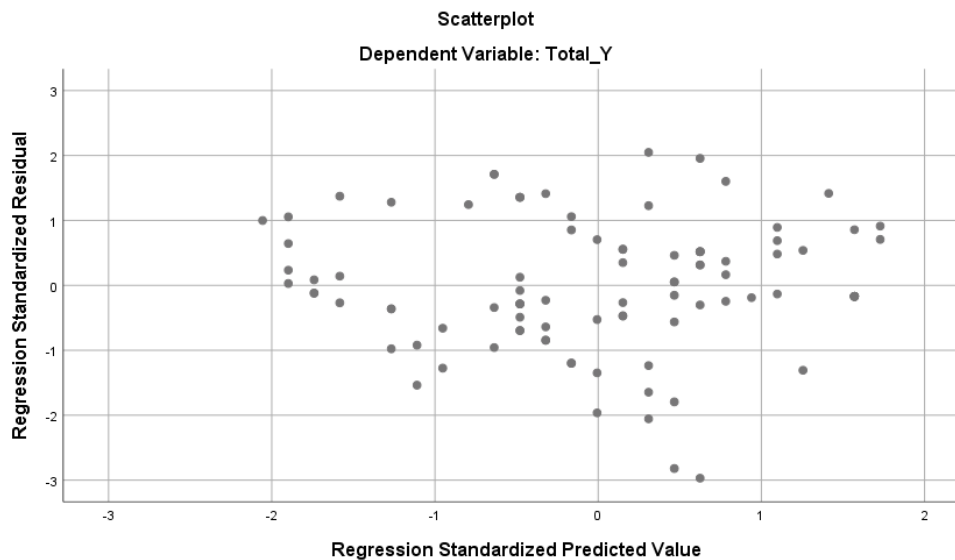
keputusan VIF 4,868; pelaksanaan 2,829; pemanfaatan hasil 4,304; evaluasi 4,768) menjamin independensi antar prediktor independen, menjaga kestabilan estimasi koefisien regresi tanpa gejala multikolinieritas yang dapat mendistorsi interpretasi pengaruh relatif setiap aspek partisipasi.

6. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,624	8,079		0,077	0,939
	Pengambilan Keputusan	0,283	0,715	0,041	0,396	0,693
	Pelaksanaan	-0,087	0,211	-0,077	-0,412	0,681
	Pemanfaatan Hasil	-0,144	0,227	-0,112	-0,635	0,527
	Evaluasi	0,280	0,357	0,156	0,784	0,435

Gambar 2. Hasil Grafik Scatterplot



Uji Glejser menghasilkan nilai Sig. >0,05 pada seluruh koefisien residu (pengambilan keputusan 0,693; pelaksanaan 0,681; pemanfaatan hasil 0,527; evaluasi 0,435), didukung pola scatterplot acak pada Gambar 2 tanpa kecenderungan mengelompok, yang secara tegas mengonfirmasi homoskedastisitas varians error, memperkuat keandalan estimasi parameter dan generalisasi model ke populasi.

7. Uji Korelasi

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Partisipasi Masyarakat	Pengelolaan BUMDes
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	1	0,917
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	97	97
Pengelolaan BUMDes	Pearson Correlation	0,917	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	97	97

Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,917 dengan Sig. 2-tailed 0,000 mengilustrasikan ikatan positif yang sangat erat dan signifikan antara partisipasi masyarakat secara keseluruhan dengan pengelolaan BUMDes, menandakan bahwa peningkatan satu unit partisipasi berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan secara substansial di Desa Kota Raja.

8. Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,409	2,767		2,316	0,023
	Partisipasi Masyarakat	1,393	0,062	0,917	22,477	0,000

Nilai t-hitung 22,477 (Std. Error 0,062; Beta 0,917; Sig. 0,000) dengan tegas menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi 5%, membuktikan pengaruh positif dan signifikan partisipasi terhadap pengelolaan BUMDes yang tak terbantahkan, dengan constant 6,409 sebagai baseline.

9. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,917 ^a	0,842	0,840	4,787

Model regresi menjelaskan 84,2% variasi (R² 0,842; Adjusted R² 0,840) dalam pengelolaan BUMDes oleh partisipasi masyarakat, dengan Standard Error of the Estimate 4,787, meninggalkan ruang 15,8% untuk faktor pendukung lain seperti infrastruktur desa, regulasi pemerintah, atau dinamika pasar lokal.

10. Tingkat Pengaruh Antar Variabel

Tabel 14. Hasil Uji Tingkat Pengaruh Antar Variabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,624	8,079		0,077	0,939
	Pengambilan Keputusan	0,283	0,715	0,041	0,396	0,693
	Pelaksanaan	-0,087	0,211	-0,077	-0,412	0,681
	Pemanfaatan Hasil	-0,144	0,227	-0,112	-0,635	0,527
	Evaluasi	0,280	0,357	0,156	0,784	0,435

Analisis tingkat pengaruh antar variabel menunjukkan pengambilan keputusan sebagai aspek partisipasi paling dominan terhadap pengelolaan BUMDes dengan Beta = 0,041 dan Sig. = 0,693 yang paling mendekati ambang signifikansi kuat, diikuti evaluasi (Beta = 0,156, Sig. = 0,435), pemanfaatan hasil (Beta = -0,112, Sig. = 0,527), dan pelaksanaan (Beta = -0,077, Sig. = 0,681). Nilai Beta pengambilan keputusan yang paling kecil (0,041) mengindikasikan kontribusi relatif terbesar dalam menjelaskan variasi pengelolaan BUMDes, meskipun secara statistik belum mencapai signifikansi penuh ($\alpha = 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa proses pengambilan keputusan yang melibatkan masyarakat desa menjadi elemen krusial dalam efektivitas BUMDes Berkah Bersama, di mana persepsi kontrol dan keterlibatan dalam keputusan strategis mendorong legitimasi dan komitmen berkelanjutan terhadap pengelolaan usaha desa.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat memiliki peranan penting dalam mendukung pengelolaan BUMDes Berkah Bersama di Desa Kota Raja, Kec. Amuntai Selatan, Kab. HSU. Keterlibatan masyarakat terbukti berkaitan dengan kualitas pengelolaan BUMDes, terutama dalam mendorong pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Hasil analisis statistik mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap variasi pengelolaan BUMDes. Meskipun demikian, pengelolaan BUMDes juga dipengaruhi oleh tingkat partisipasi, tetapi juga dengan faktor lain di luar ruang lingkup penelitian, seperti kapasitas pengelola, kebijakan pemerintah desa, serta kondisi lingkungan sosial dan ekonomi setempat. Ditinjau dari aspek partisipasi masyarakat, keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi kegiatan menempati posisi yang lebih dominan dibandingkan aspek lainnya. Temuan ini menegaskan bahwa pelibatan masyarakat pada tahap perencanaan dan evaluasi merupakan elemen penting dalam mewujudkan pengelolaan BUMDes yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kualitas partisipasi masyarakat perlu terus didorong sebagai upaya untuk memperkuat pengelolaan BUMDes Berkah Bersama agar mampu berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M.S.P. (2016) *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustanir, A., Jaya, I. and others (2022) “Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 12(1), pp. 1–10.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ke-2. Bandung: Alfabeta.